



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Desember 2018

Halaman: 12

  
SETIA KUSUMA/RADAR JOGJA

TAMBAH FASILITAS, BUKA SAMPAI MALAM HARI

## Pasty Siap Hidupkan Kawasan Jogja Selatan

BERADA tepat di perbatasan Kota Jogja dan Kabupaten Bantul, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) ditutup bisa menghidupkan perekonomian di Jogja kawasan selatan. Tantangan tersebut dijawab dengan menambah beragam fasilitas. Termasuk buka hingga malam hari mulai tahun depan.

Kepala UPT Pasty Bakoh Tupon Langkri Hadi mengaku sejak 2018 ini sudah mempersiapkan sarana dan prasarana. Pada pertengahan 2019 nanti, Pasty sisi barat atau di zona tanaman hijau, yang disiapkan untuk buka hingga malam hari. Untuk itu sebanyak 25 bekas kios tanaman hijau yang mangkrak sudah dilakukan perbaikan. "Nanti akan disiapkan gazebo, meja dan kursi taman hingga sound system," jelasnya kemarin (13/12).

Perpanjangan waktu buka Pasty itu juga untuk turut menghidupkan kawasan Jogja selatan. Menurut dia, saat ini, terutama di saat hari libur Pasty sudah dipadati pengunjung. Terbukti dengan tempat parkir yang selalu meluber.

Bakoh mengatakan yang datang ke Pasty merupakan keluarga. Mereka menjadikan pasar yang berada di Jalan Bantul Gedongkiwo Mantriherin itu sebagai salah satu tempat tujuan wisata keluarga. Itu karena semua keluarga bisa menikmati fasilitas di sana. Tata letak pasar juga sudah dikonsep bukan seperti pasar hewan.

Saat para bapak asyik dengan hobinya burungnya, anggo-

ta keluarga lain tetap bisa menikmati pasar dengan total sejauh 30 meter persegi. Selain dengan berkilling zona satwa, juga bisa merasakan mini hutan kota di zona tanaman hijau di sisi barat jalannya. Di sana tersedia beragam tanaman buah, bunga, hingga rerumputan. Termasuk juga kakus. Di zona tersebut juga terdapat playground untuk anak-anak. "Ada juga tempat penangkaran burung dan ikan hias, termasuk arwana," tuturnya.

Selain itu para pedagang di Pasty juga sudah disiapkan *go digital*. Yaitu untuk penarikan penarikan retribusi melalui quick response code (QR Code). Total sekitar 400 pedagang di Pasty tinggal menunjukkan QR code yang ditempelkan di Buku Ketetapan Pembayaran Retribusi untuk dipindai melalui smartphone petugas. Bakoh menambahkan bekerjasama dengan instansi terkait, secara rutin juga dilakukan pemeriksaan kesehatan terutama untuk satwa yang diperjualbelikan. Termasuk juga melakukan pengecekan jenis hewan yang boleh diperjualbelikan. "Kami pastikan yang ada di Pasty itu legal dan sehat, jadi nyaman bagi pedagang maupun pengunjung," katanya. (\*/pra/qj)

**LUCU: Salah seorang pengunjung mengajak puterinya untuk melihat satwa kelinci yang ada di Pasty. Pengunjung juga bisa mengajak keluarga untuk berwisata ke Pasty.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005